

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi suatu permasalahan secara sistematis dan logis. Pendapat lain menyatakan Ghazali dalam buku *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah sistematis dalam menganalisis data untuk menguji hubungan antar variabel serta menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya. (Ghozali, 2021).

Dengan demikian, metode penelitian menjadi landasan utama dalam suatu penelitian ilmiah karena menentukan cara memperoleh data yang valid serta menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian digunakan sebagai pedoman dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2023). Pendekatan kuantitatif memiliki ciri utama berupa penggunaan data dalam bentuk angka serta analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Hal ini diperkuat oleh Imam Ghazali yang menyatakan bahwa analisis kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dan hubungan antar variabel dengan menggunakan model statistik sehingga diperoleh kesimpulan

yang valid (Ghozali, 2021).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2023). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian secara sistematis dan faktual. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi Struktur modal (*Debt to Equity Ratio / DER*), Likuiditas (*Current Ratio / CR*), Profitabilitas (*Return on Equity / ROE*) pada PT Indosat Tbk periode 2018 – 2025.

Selanjutnya pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis melalui analisis data secara statistik. Menurut Sugiyono, metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal atau sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian verifikatif, peneliti melakukan pengujian terhadap hubungan antara variabel untuk memperoleh bukti empiris apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji Pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas, Pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROE), Pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas, kemudian pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Imam Ghozali (2021), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta untuk melihat arah dan besarnya pengaruh atau hubungan antar variabel tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk periode 2018 – 2025.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian penting dalam suatu penelitian karena menentukan fokus kajian yang akan dianalisis. Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Pendapat tersebut menegaskan bahwa objek penelitian tidak hanya terbatas pada benda atau subjek fisik, tetapi juga mencakup variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Oleh karena itu, penentuan objek penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar hasil yang diperoleh relevan dan terarah.

Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono, variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2023). Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2023), yang menyatakan bahwa variabel independen berperan sebagai variabel yang mempengaruhi, sementara variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

- a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

- b. Likuiditas (X2)

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan variabel *Current Ratio* (*CR*). Variabel ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen Profitabilitas dalam penelitian diproksikan dengan variabel *Return on Equity* (*ROE*) yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Indosat Tbk, yang merupakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018–2025. Data tersebut digunakan untuk menganalisis kondisi struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas serta hubungan antar variabel dalam penelitian. Dengan demikian, objek penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk periode 2018–2025.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau sumber diperolehnya data penelitian. tempat penelitian adalah lokasi di mana peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, tempat penelitian tidak selalu berupa lokasi fisik, tetapi juga dapat berupa sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui media online. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari Website resmi PT Indosat Tbk dan Website Bursa Efek Indonesia. Melalui sumber tersebut, peneliti memperoleh laporan keuangan tahunan yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan periode pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan selama periode 2018–2025, sedangkan proses penelitian dilakukan pada tahun 2026. Berikut adalah rincian waktu penelitian:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Feb	Maret				April				Mei				Juni				Juli						
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Tahapan Persiapan Penelitian:																								
	a. Pemilihan Topik																								
	b. Perumusan Judul																								
	c. Penyusunan dan Pengerjaan Proposal																								
	d. Seminar Proposal																								
2	Tahap Pelaksanaan:																								
	a. Pengumpulan Data																								
	b. Pengolahan Data																								
	c. Analisis Data																								
	d. Pembahasan Hasil																								
3	Tahap Penyusunan Laporan:																								
	a. Menyusun Hasil Penelitian																								
	b. Membuat Kesimpulan & Saran																								
	c. Sidang Skripsi																								

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono

(2023), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan konsep tersebut, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

a. Struktur Modal (X1)

Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Profitabilitas (Y) Profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian diukur sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif. Menurut Sugiyono, operasionalisasi variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, variabel diukur menggunakan rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan PT Indosat Tbk. Berikut tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
1	Struktur Modal (X1)	Perbandingan antara total utang dengan modal sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Total Utang / Ekuitas	Rasio
2	Likuiditas (X2)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek	<i>Current Ratio</i> (CR)	Aset Lancar / Utang Lancar	Rasio
3	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Laba Bersih / Ekuitas	Rasio

3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Populasi yang digunakan mencakup data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Namun, dalam penelitian ini peneliti membatasi periode penelitian agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk selama periode 2018–2025, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 5 tahun pengamatan.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi. Menurut Sugiyono, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap pada PT Indosat Tbk
2. Data yang tersedia sesuai dengan variabel penelitian (DER, CR, dan ROE)
3. Laporan keuangan PT Indosat Tbk pada periode 2018–2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut John W. Creswell, pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi melalui berbagai prosedur sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Creswell, 2023). Sejalan dengan itu, Uma Sekaran menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui sumber primer maupun sekunder secara terstruktur dan sistematis (Sekaran & Bougie, 2020).

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh PT Indosat Tbk selama periode 2018–2025. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian,

yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*. Menurut Uma Sekaran, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia bagi peneliti untuk dianalisis lebih lanjut (Sekaran & Bougie, 2020).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan. Menurut John W. Creswell, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, arsip, atau catatan yang relevan dengan penelitian (Creswell, 2023). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indosat Tbk periode 2018–2025 yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan penelitian. Menurut Uma Sekaran, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya untuk mendukung kerangka teori penelitian (Sekaran & Bougie, 2020). Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji Buku teks manajemen keuangan, Buku metode penelitian, Jurnal ilmiah terkait struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut John W. Creswell, analisis data adalah proses sistematis dalam mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan temuan penelitian yang bermakna (Creswell, 2023). Sejalan dengan itu, Uma Sekaran menyatakan bahwa analisis data merupakan tahap penting dalam

penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan (Sekaran & Bougie, 2020).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik. Penelitian ini menggunakan bantuan software statistik, yaitu SPSS, untuk mengolah data dan melakukan pengujian hipotesis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Menurut Uma Sekaran, analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi dari data penelitian (Sekaran & Bougie, 2020).

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menyajikan data sebagaimana dikumpulkannya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi yang relevan untuk kelompok yang lebih luas, diterapkan pada masyarakat umum. Statistik yang digunakan. Analisis ini digunakan hanya dalam arti hanya sekedar akumulasi data dasar dalam bentuk deskriptif dan tidak berupaya menjalin hubungan, menjelaskan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan apa pun. (Rizka Zulfikar et al., 2024)

Metode analisis ini biasanya digunakan untuk penelitian eksplorasi, seperti mempelajari persepsi masyarakat terhadap kenaikan harga bahan bakar dan sikapnya. Guru yang menegakkan Undang-Undang Guru. Biasanya penelitian ini hanya berupaya mengungkapkan dan menjelaskan temuannya. (Priadana, dkk, 2021)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat analisis statistik. Menurut Imam Ghozali, uji asumsi klasik diperlukan agar model regresi menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien (Ghozali, 2021). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan:

- Uji Kolmogorov-Smirnov
- Atau grafik Normal P-Plot

Kriteria:

- $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- $\text{Sig} < 0.05 \rightarrow$ tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independent

Kriteria:

- Tolerance $> 0,10$
- VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ketidaksamaan varians

Metode:

- Uji Glejser
- Scatterplot

Kriteria:

- $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya korelasi antar residual.

Metode:

- Uji Durbin-Watson

Kriteria:

Nilai DW di antara dU dan 4-dU $\rightarrow$ tidak terjadi autokorelasi

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Imam Ghozali, regresi linier berganda digunakan untuk mengukur arah dan besarnya

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Model persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Variabel terikat (dependen)
α	=	Konstanta
X_1, X_2, X_n	=	Variabel bebas (independen)
$\beta_1, \beta_2, \beta_n$	=	Koefisien Regresi
e	=	Error Term

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Kriteria:

- $\text{Sig} < 0.05 \rightarrow$ berpengaruh signifikan
- $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghozali, uji t dan uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2021).

- $\text{Sig} < 0.05 \rightarrow$ berpengaruh simultan
- $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Uma Sekaran, nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model (Sekaran & Bougie, 2020).

Menurut Anwar Sanusi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen Nilai

koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. (Sanusi, 2020).

Tabel 3.3 Standar Perhitungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012: 184)

